

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Magang

Sejarah perkembangan hotel di Indonesia sudah di mulai sejak zaman dahulu, Pada abad ke-18 di kota-kota besar Eropa dan Amerika, mulai bermunculan hotel-hotel modern. selain memiliki fasilitas lengkap dan juga memiliki jumlah kamar yang banyak.

Hotel-hotel modern mulai didirikan di banyak kota besar, seperti London, Paris, Newyork, Boston, San Fransisco, dan lainnya. Para pengelola hotel-hotel ini tidak hanya menawarkan paket pelayanan kamar saja, tetapi juga mulai menyediakan tempat pertemuan dan konverensi beserta perangkat teknologi terbaru yaitu telepon dan televisi.

Di Indonesia perkembangan hotel secara modern diawali dengan dibukanya Hotel Indonesia pada tahun 1962 di Jakarta. Para pengusaha nasional pada waktu itu membentuk suatu asosiasi yang disebut dengan Organisasi Perusahaan Sejenis (OPS). Saat ini di Indonesia telah terdapat organisasi untuk usaha perhotelan yang disebut Perhimpunan Hotel dan Restaurant (PHRI). PHRI berperan sebagai asosiasi yang berpartisipasi dalam perkembangan usaha perhotelan dan usaha restaurant.

Hotel adalah suatu layanan akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk jasa penginapan, makan dan minum serta jasa penunjang lainnya yang di peruntukan untuk umum dan di kelola secara komersial.

Keberhasilan suatu hotel untuk memiliki banyak pelanggan atau tamu bukan hanya dari pihak dalam maupun kegiatan di dalam hotel, perlu ada kegiatan penunjang lain dalam meraup banyak tamu contohnya promosi dengan menggunakan fasilitas seperti baligho, iklan, koran, televisi dan yang canggih adalah internet.

Program magang merupakan salah satu program praktik kerja di salah satu industri atau instansi yang dilaksanakan oleh mahasiswa Akademi Sages di semester 5 sebelum mahasiswa memasuki tingkat akhir dengan kompetensi

keahlian yang dimiliki masing-masing. Perlu disadari bahwa ilmu yang didapat mahasiswa dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan tidak semua dapat diperoleh dari ajaran di kampus. Maka dari itu akademi sages menyarankan mahasiswa sages untuk mengikuti kegiatan magang agar lebih siap saat di dunia kerja nyata.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan laporan ini, antara lain adalah :

1. menambah pengalaman dan ilmu dengan bantuan dan bimbingan dari *staff* Conrad Bali selama melaksanakan kegiatan magang.
2. menjadi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program studi di akademi sages.
3. menerapkan ilmu yang sudah dipelajari di akademi sages ke dalam dunia magang yang lebih nyata.
4. Mendapatkan pengalaman kerja yang nyata di dunia Industri.
5. Memperkenalkan secara menyeluruh mengenai dunia industri perhotelan sehingga lebih siap ketika menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

1.3 Manfaat

Pelaksanaan program magang ini tentunya memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terlibat.

1.3.1 Manfaat untuk mahasiswa

- Mendapatkan ilmu dan pengalaman sebagai persiapan untuk memasuki dunia industri Food and Beverage yang sesungguhnya
- Meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab dan kerja sama yang baik antar sesama rekan kerja.
- Mengetahui bagaimana sistem kerja dunia industri F&B sebagai bekal membangun usaha di masa depan.

1.3.2 Manfaat untuk mitra magang

- Mendapatkan tenaga kerja dengan bayaran yang lebih sedikit sehingga dapat menghemat biaya operasional.
- Mendapatkan kandidat untuk dijadikan sebagai pegawai tetap atau daily worker.

- Mengajarkan staf untuk memiliki jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab dengan membimbing dan mengarahkan mahasiswa yang mengikuti kegiatan magang.

1.3.3 Manfaat untuk institusi

- Memperluas nama institusi dengan adanya mahasiswa yang mengikuti kegiatan magang di hotel atau restoran.
- Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkompeten untuk menghadapi dunia kerja nyata yang sesungguhnya.
- Dapat menjalin hubungan yang baik antar institusi dan pihak mitra magang.

1.4 Lokasi Conrad Bali

Conrad Bali terletak di Jl. Pratama No. 168, Tanjung Benoa, Kec. Kuta Sel, Badung – Bali